

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permasalahan yang sering dijumpai dalam pengajaran, khususnya pengajaran agama Islam adalah bagaimana cara menyajikan materi kepada siswa secara baik sehingga diperoleh hasil yang efektif dan efisien. Di samping masalah lainnya yang juga sering didapati adalah kurangnya perhatian guru agama terhadap variasi penggunaan metode mengajar dalam upaya peningkatan mutu pengajaran secara baik.

Metode pengajaran yaitu, suatu cara penyampaian bahan pelajaran untuk mencapai tujuan yang ditetapkan, maka fungsi metode mengajar tidak dapat diabaikan. Karena metode mengajar tersebut turut menentukan berhasil tidaknya suatu proses belajar mengajar dan merupakan bagian yang integral dalam suatu sistem pengajaran.

Pengertian pembelajaran berlangsung bilamana terjadi suatu proses antara guru dan siswa sehingga terdapat suatu perubahan tingkah laku. Jadi suatu pengulangan terhadap apa yang terjadi belum dapat dikatakan suatu proses pembelajaran, oleh karena itu perlu dipahami dalam situasi yang bagaimanakah sepantasnya dilakukan latihan siap dan bagaimanakah cara pelaksanaannya.

Rendahnya kualitas program pembelajaran di sekolah, seringkali disebabkan oleh sistem pembelajaran yang dilakukan di sekolah tersebut. Kondisi ini mengharuskan sekolah mampu mencetak output yang benar-benar mampu bersaing dengan output dari sekolah lain. Hal ini juga berlaku di MI Darussalam Kecamatan Bati-Bati kabupaten Tanah Laut .

Dengan mampu mencetak siswa yang berkualitas dan mampu bersaing dengan siswa dari sekolah lain, maka secara tidak langsung madrasah ini berhasil menjalankan manajemen pembelajaran pendidikan dengan baik. Tapi pada kenyataannya dalam kondisi tertentu seringkali siswa di MI Darussalam Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut ini memiliki motivasi belajar yang rendah.

Hal ini ditunjukkan dalam proses belajar mengajar, siswa kurang mampu menghafal surah-surah pendek dengan baik dan benar. Hal tersebut dibuktikan dengan rendahnya nilai ulangan siswa kelas II MI Darussalam Kecamatan bati-bati Kabupaten tanah laut terhadap hafalan surah-surah pendek yang nilainya hampir 70 % dibawah KKM. Situasi seperti ini tentu tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran yang mana siswa diharapkan mampu menghafal surah-surah pendek tersebut.

Di lihat dari permasalahan di atas, perlu adanya media atau strategi pembelajaran menghafal yang tepat agar siswa dapat menyelesaikan hafalannya dengan baik dan benar.

Dengan adanya hal tersebut, penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul “ **UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN QUR’AN HADITS MATERI HAPALAN SURAH-SURAH PENDEK DENGAN METODE *DRILL* PADA KELAS 2 MI DARUSSALAM BATI-BATI TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

B. Identifikasi Masalah

Dengan memperhatikan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi bahwa masalah yang ditemukan adalah :

1. Peran guru kurang optimal dalam mendorong siswa untuk menghafal surah-surah pendek
2. Aktivitas siswa yang rendah dalam pembelajaran, karena siswa kurang aktif dan tidak memperhatikan saat guru menjelaskan dan memerintahkan untuk menghafal
3. Banyaknya siswa yang nilai hafalan rendah dan di bawah KKM,

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah dengan metode *Drill* dapat meningkatkan aktivitas guru pada materi hafalan surah-surah pendek pada kelas II MI Darussalam Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut ?

2. Apakah dengan metode *Drill* dapat meningkatkan aktivitas siswa pada materi hafalan surah-surah pendek pada kelas II MI Darussalam Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut ?
3. Apakah dengan metode *Drill* dapat meningkatkan hasil belajar siswa terhadap materi hafalan surah-surah pendek pada kelas II MI Darussalam Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut ?

D. Cara Memecahkan Masalah

Pemecahan masalah dalam penelitian tindakan kelas ini adalah menggunakan metode *Drill* (pengulangan) ketika menghafal surah-surah pendek.

E. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dengan metode *Drill* dapat meningkatkan aktivitas guru pada materi hafalan surah-surah pendek pada kelas II MI Darussalam Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut
2. Dengan metode *Drill* dapat meningkatkan aktivitas siswa pada materi hafalan surah-surah pendek pada kelas II MI Darussalam Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut

3. Dengan metode *Drill* dapat meningkatkan hasil belajar siswa terhadap materi hafalan surah-surah pendek pada kelas II MI Darussalam Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan aktivitas guru dengan menggunakan metode *Drill* pada materi hafalan surah-surah pendek pada kelas II MI Darussalam Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut
2. Peningkatan aktivitas siswa dengan metode *Drill* pada materi hafalan surah-surah pendek pada kelas II MI Darussalam Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut
3. Peningkatan hasil belajar siswa dengan metode *Drill* pada materi hafalan surah-surah pendek pada kelas II MI Darussalam Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut

G. Manfaat Penelitian

1. Bagi Guru:

Memperoleh data hasil pembelajaran dengan metode *Drill*, memperoleh umpan balik tentang pembelajaran, meningkatkan kreativitas guru dan sebagai indikasi untuk meningkatkan kegiatan belajar mengajar.

2. Bagi Siswa

Meningkatkan prestasi hasil belajar siswa, meningkatkan sikap positif belajar, mendorong siswa untuk aktif belajar, menumbuhkan minat siswa untuk aktif belajar.

3. Bagi Sekolah :

Diharapkan dapat bermanfaat sebagai masukan dalam menyediakan pembelajaran di sekolah, sebagai bahan meningkatkan mutu madrasah.

4. Sistematika Penulisan

Bab I pendahuluan berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, cara pemecahan masalah, hipotesis tindakan, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian Pustaka, berisi hasil belajar, pembelajaran Al Qur'an Hadits di MI, materi pembelajaran hafalan surah-surah pendek dan metode Drill

Bab III metode penelitian berisi Setting (waktu dan tempat) penelitian, siklus PTK, subjek dan objek penelitian, alat pengumpulan data, indikator kinerja, teknik analisis data, prosedur penelitian dan jadwal penelitian.

Bab IV laporan hasil penelitian yang terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi hasil penelitian persiklus, dan pembahasan.

Bab V Penutup dan terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

